

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan paria sebagai sayur buah bagi masyarakat Indonesia, dan seiring berjalannya waktu peminatnya semakin banyak setelah mulai dilakukan penelitian tentang banyaknya manfaat yang terkandung di dalam paria. Dahulu tanaman paria kurang diminati dan hanya ditanam sebagai usaha sampingan karena rendahnya permintaan. Banyak masyarakat Indonesia yang mengolahnya sebagai sayur, keripik, dan olahan makanan lainnya. Hal tersebut dapat menambah perluasan pasar paria. Petani sebagai produsen menginginkan agar permintaan paria dapat tercukupi memerlukan benih paria unggul (Rahmawati, 2010).

Produksi benih paria unggul diharapkan dapat sesuai dengan keinginan konsumen yaitu dalam budidayanya petani dapat menekan biaya produksi dan mendapatkan hasil panen maksimal. Benih paria unggul akan memiliki kualitas yang baik, hal tersebut berhubungan dengan kepercayaan petani sebagai pelaku budidaya dan keberlanjutannya dalam menggunakan benih paria yang diproduksi oleh perusahaan. Sehingga seorang *breeder* harus selalu menjaga kualitas benih yang diproduksinya dari budidaya tanaman sampai pasca panen dan pengolahan benih. Namun sebelum *breeder* melepas atau memasarkan produk benih paria unggulnya harus melalui proses pengajuan pelepasan varietas ke kementerian pertanian untuk ijin edar melalui surat keputusan pelepasan varietas sebagai bukti pengakuan pemerintah terhadap suatu calon varietas hasil pemuliaan, varietas lokal, dan introduksi yang memiliki keunggulan yang nantinya dapat diedarkan.

Budidaya tanaman paria perlu dilakukan dan dipelajari karena seiring berjalannya waktu banyak permasalahan yang ditemui pada budidaya tanaman sayur khususnya pare (paria) (Fadli, 2021). Permasalahan yang banyak ditemui sekarang ini seperti adanya alih fungsi lahan yang semakin besar, kondisi lahan yang semakin lama mengalami penurunan kesuburan, serta curah hujan yang tinggi. Teknik budidaya calon varietas yang dilakukan pada tanaman paria PA ABC meliputi pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Demi memenuhi permintaan pasar, dilakukan riset untuk menemukan

varietas baru yang diinginkan. Dari hasil pemuliaan tanaman, terpilihlah varietas Paria ABC yang dianggap memiliki keunggulan-keunggulan yang dicari oleh petani. Varietas ini telah diuji dengan cara membandingkannya dengan varietas CW dari PT. BS, varietas LP dari PT. EWS, dan varietas HN dari PT. BA. Ketiga varietas ini dipilih sebagai varietas pembanding karena banyak ditanam oleh petani dan memiliki tipe pertumbuhan yang mirip dengan Varietas PA ABC. Varietas PA ABC diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar akan paria yang diminati serta meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan para petani. Untuk memastikan bahwa petani dapat menanam varietas ini, registrasi oleh pemerintah sangat diperlukan sesuai dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2021 tentang perbenihan hortikultura pasal 29 yang mengamanatkan mengenai kewajiban produsen benih melaksanakan pendaftaran varietas baru kepada pemerintah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Praktik Magang secara umum adalah :

- a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam produksi benih hortikultura
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori antara bangku perkuliahan dan penerapan di lapang
- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Praktik Magang adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program pelepasan varietas benih tanaman paria
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam proses budidaya paria saat program pelepasan varietas baru
- c. Mengetahui alur administrasi pemenuhan syarat saat pelepasan varietas benih tanaman paria

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan praktik Magang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pelepasan varietas tanaman paria
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri
3. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat di bidang produksi benih dan proses pelepasan varietas baru dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Magang Kerja Industri dilaksanakan di Jl. Kaliurang KM.11, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta pada CV. Jogja Horti Lestari. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 1 Juli 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi dan Identifikasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi di lingkungan. Melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan saat di lapang. Metode observasi ini dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, karyawan perusahaan, petani, dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pelepasan varietas tanaman paria. Daftar pertanyaan yang akan ditanyakan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, dan apabila masih kurang jelas maka ditanyakan kembali agar dapat dipahami dengan jelas dan detail.

1.4.3 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi adalah mengambil gambar secara langsung dengan bantuan kamera pada setiap kegiatan yang dilakukan selama proses pelepasan varietas tanaman paria berlangsung. Pada saat dokumentasi sebaiknya ditanyakan terlebih dahulu kepada pembimbing lapang atau orang yang terkait dengan kegiatan saat itu, apakah boleh untuk mengambil dokumentasi ataukah tidak, karena beberapa hal termasuk dalam rahasia perusahaan. Melakukan dokumentasi dilakukan pada setiap kegiatan yang diikuti dari awal sampai dengan akhir, dengan seizin pembimbing lapang atau orang yang bersangkutan dengan kegiatan saat itu. Dokumentasi tersebut memudahkan pembaca dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.